



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER MATA KULIAH I
(RPS MK INTI)

A. Identitas

- | | |
|---------------------------|------------------------------------|
| 1. Program Studi | : Produksi Film dan Televisi (PFT) |
| 2. Jenjang | : Diploma 3 (D3) |
| 3. Nama Matakuliah | : Agama dan budi pekerti |
| 4. Bobot (Teori/ Praktek) | : Teori |
| 5. Nama Dosen Pengampu | : Anggra Agastyassa Owie |
| 6. Semester | : 2025/2026 |
| 7. Rumpun Mata Kuliah | : Praktek |
| 8. Waktu total | : 270 menit |

1. Sikap

Mahasiswa mampu:

1. Menunjukkan sikap religius, etis, dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, sosial, akademik, dan profes
2. Menghargai keberagaman agama, budaya, dan keyakinan dalam lingkungan kampus dan industri kreatif.
3. Menunjukkan perilaku toleran, dialogis, dan inklusif dalam kerja kolaboratif produksi film dan televisi.
4. Memiliki integritas moral, tanggung jawab, dan kejujuran dalam proses belajar dan berkarya.
5. Menunjukkan empati sosial dan kepedulian terhadap persoalan kemanusiaan melalui sikap dan karya audiov

2. Pengetahuan

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan:

1. Konsep dasar agama sebagai sistem nilai dan etika kehidupan.
2. Prinsip-prinsip budi pekerti, moralitas, dan akhlak dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, keadilan, dan kebhinekaan dalam konteks keindonesiaan.
4. Relasi antara agama, etika, dan budaya dalam masyarakat multikultural.
5. Relevansi nilai-nilai agama dan budi pekerti dalam dunia kerja kreatif, khususnya industri film dan televisi.

3. Keterampilan Umum

Mahasiswa mampu:

- 1. Mengomunikasikan gagasan dan pandangan etis secara lisan dan tertulis dengan santun dan argumentatif.
- 2. Bekerja sama secara kolaboratif dalam kelompok yang beragam latar belakang budaya dan keyakinan.
- 3. Mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan moral, etika, dan nilai kemanusiaan.
- 4. Merefleksikan nilai-nilai agama dan budi pekerti dalam sikap hidup dan proses pembelajaran.
- 5. Menyelesaikan konflik secara dialogis, damai, dan beretika dalam lingkungan akademik dan kerja kreatif.

4. Keterampilan Khusus (Konteks Film & Televisi)

Mahasiswa mampu:

- 1. Menginternalisasi nilai agama dan budi pekerti dalam proses produksi film dan televisi.
- 2. Menerapkan etika profesi dalam kerja produksi (disiplin, tanggung jawab, menghargai kru, talent, dan karya).
- 3. Menganalisis persoalan moral dan sosial dalam konten audiovisual secara kritis dan reflektif.
- 4. Mengembangkan ide cerita atau konten audiovisual yang berlandaskan nilai kemanusiaan, etika, dan kebajikan.
- 5. Menghasilkan karya sederhana (video pendek, konten visual, atau narasi audiovisual) yang merepresentasikan nilai-nilai tersebut.

Deskripsi mata kuliah:

Mahasiswa memahami konsep agama yang fungsional, aktual dan berwawasan kebhinekaan sehingga menuntunnya pada kesadaran Ketuhanan, kemanusiaan dan ke-Indonesiaannya. Kesadaran itulah yang akan menjadi bagian solusi atas persoalan yang ada di sekelilingnya. Perkuliahan menggunakan pendekatan Andragogi (Fasilitatif, partisipatif, Kritis dan dialogis) dengan model EBL.

Sessi Ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan	Aktivitas Pembelajaran/ metode
1	2	3	4	5
1-2	Orientasi Perkuliahan: 1. Mahasiswa memahami konsep agama yang	- Mahasiswa mampu membedakan agama sebagai substansi , institusi dan fungsi - Merefleksikan praktek keberagamaan dalam	- Agama sebagai substansi, institusi dan fungsi dalam praktek kehidupan di Indonesia - konsep agama yang	- Interaktif dosen dan mahasiswa memetakan persoalan keberagamaan dalam konteks kebhinekaan Indonesia

	fungsional, aktual dan berwawasan kebhinekaan 2. Menyepakati kontrak perkuliahan	kemajemukan Indonesia - Mahasiswa menyepakati kontrak perkuliahan	fungsional, aktual dan berwawasan Kebhinekaan tantangan agama-agama di era global	(<i>brainstorming</i>) - Membuat kesepakatan bersama (kontrak perkuliahan) - Menampilkan bahan diskusi pertemuan yang akan datang
3-4	Mahasiswa menyadari tantangan agama-agama di era global dan kemajemukan	- Mahasiswa mampu menunjukkan: bentuk bentuk tantangan agama-agama di era global dan kemajemukan, penyebab dan solusinya -	bentuk bentuk tantangan agama-agama di Idonesia: - Tantangan internal: ragam pemahaman - Tantangan eksternal: era global, kema jemukan, - Bentuk dan substansi agama	Interaktif dosen dan mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, Refleksi bersama dengan penguatan pembahasan
5-6	Mahasiswa mampu memahami makna (peran dan fungsi) agama bagi dirinya dan lingkungannya	Mahasiswa mampu menjelaskan - Makna, peran dan fungsi agama bagi dirinya - makna, peran dan fungsi agama bagi lingkungannya	Makna,peran dan fungsi agama bagi dirinya dan lingkungannya	Interaktif diskusi, tanya jawab dosen dan mahasiswa membahas makna (peran dan fungsi) agama bagi dirinya dan lingkungannya
7-8	Mahasiswa mampu menampilkan contoh/ model aktualisasi nilai keagamaan dalam praktek kehidupan di lingkungan masyarakatnya	Mahasiswa mampu - menampilkan contoh aktualisasi nilai keagamaan dalam praktek kehidupan di masyarakatnya - menganalisis contoh aktualisasi nilai keagamaan dalam praktek kehidupan di masyarakatnya	- Contoh contoh ekspresi keberagaman/ aktualisasi nilai keberagaman dalm realitas kehidupan di contoh/ model aktualisasi nilai keagamaan dalm praktek kehidupan di masyarakatnya	Interaktif dosen dan mahasiswa membahas tugas kelompok mencari contoh/ model aktualisasi nilai keagamaan dalm praktek kehidupan di masyarakatnya

		- melakukan refleksi atas pengalaman yang dijumpainya	masyarakatnya	
9-10	Mahasiswa mampu memahami bentuk bentuk “pembusukan agama” dalam praktek/realitas kehidupan masyarakat di sekelilingnya	Mahasiswa mampu - mengidentifikasi bentuk bentuk “pembusukan agama” dalam praktek/realitas kehidupan - Menganalisis bentuk bentuk “pembusukan agama” dalam praktek kehidupan	- Bentuk bentuk “pembusukan agama” dalam praktekkehidupan - Teologi Eksklusif - Kultus Pemimpin - Agama sebagai alat kekuasaan/ ekonomi - Relegious Prejudice	Interaktif dosen dan mahasiswa membahas - Bentuk bentuk “pembusukan agama” dalam praktek/realitas kehidupan masyarakat
11-12	Mahasiswa memahami umat beragama di Indonesia dalam bingkai Pancasila-UUD '45 dan Bhineka Tunggal Ika	Mahasiswa mampu - Mengidentifikasi bentuk konflik dan kekerasan atas nama agama di Indonesia - menganalisis kasus kekerasan dan konflik atas nama agama - tanggung jawab negara sebagai pemegang amanah Pancasila dan UUD'45	- Contoh konflik dan kerasan atas nama agama (kasus waris dan Tragedi Cikeusik) - Tanggung jawab negara sebagai pemegang amanah Pancasila dan UUD'45	Interaktif dosen dan mahasiswa membahas - Contoh konflik dan kkerasan atas nama agama (kasus waris dan Tragedi Cikeusik) - Tanggung jawab negara sebagai pemegang amanah Pancasila dan UUD'45
13-14	Mahasiswa mampu membangun pemahaman keberagamaan yang inklusif-dialogis melalui berbagai peristiwa hidup disekelilingnya	- Mahasiswa memahami paradoks agama dalam praktek kehidupan di masyarakat - Mahasiswa memiliki kesadaran untuk membuka diri dan bersedia berdialog di tengah perbedaan	Review berbagai peristiwa dan kasus yang pernah dibahas: - Oh Indonesiaku - Romo Mangun - Kumpulan tugas - Cikeusik - Koteka - Politisi busuk	Interaktif dosen dan mahasiswa - Memetakan paradoks praktek keagamaan di masyarakat melalui contoh kasus yang pernah dibahas - Refleksi bersama - Menyimpulkan - Membuat rencana tindak lanjut

